

**ANALISIS EFEKTIVITAS SARANA UNTUK MEMENUHI
TARGET ANGKUT BATUBARA PT BUKIT ASAM RELASI
TANJUNG ENIM BARU – TARAHAH TAHUN 2024**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi

Diploma III

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan Oleh :

OKTAVIANUS BAKTI NADEAK

NOTAR : 21.03.067

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA- STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
BEKASI
2024**

ABSTRAK

Saat ini batu bara merupakan salah satu dari sekian sumber daya alam yang digunakan sebagai bahan bakar utama dalam pembangkit listrik tenaga uap. PT. Bukit Asam merupakan salah satu perusahaan yang melakukan penambangan batu bara secara masif yang dilakukan di daerah Tanjung Enim dan didistribusikan ke Lampung untuk diolah sebagai bahan bakar pembangkit listrik tenaga uap. Pendistribusian batu bara dengan jumlah yang masif dan jarak yang jauh, memerlukan transportasi pengangkut yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, PT. Bukit Asam bekerja sama dengan PT. Kereta Api Indonesia untuk menggunakan jasa perkeretaapian yaitu KA Baratarahan. Seiring dengan meningkatnya permintaan angkutan batu bara, maka menjadi tantangan bagi PT. Kereta Api Indonesia sebagai penyedia jasa pengangkut agar dapat memenuhi permintaan angkutan batu bara yang meningkat secara signifikan. Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk menemukan upaya memaksimalkan kinerja KA Baratarahan dengan mengidentifikasi ketersediaan sarana yang beredar, mengetahui gaya tarik lokomotif CC 202 dan CC 205, dan upaya untuk meningkatkan kapasitas angkut batu bara. Sehingga diketahui ketersediaan dari sarana yang dipakai untuk membawa KA Baratarahan, kemampuan KA Baratarahan dalam membawa muatan batu bara, dan upaya untuk memaksimalkan pengoperasian sarana guna mencapai target angkut dan bahkan melampauinya.

Kata kunci: Angkutan Batu Bara, Pengoperasian Sarana, Peningkatan Kapasitas Angkut

ABSTRACT

Currently, coal is one of the natural resources used as the primary fuel in steam power plants. PT. Bukit Asam is one of the companies that conduct massive coal mining operations in the Tanjung Enim area and distributes it to Lampung to be processed as fuel for steam power plants. The distribution of coal in large quantities over long distances requires effective and efficient transportation. Therefore, PT. Bukit Asam collaborates with PT. Kereta Api Indonesia to use railway services, specifically the Baratarahan Train. With the increasing demand for coal transportation, it poses a challenge for PT. Kereta Api Indonesia as the service provider to meet the significantly rising coal transport demand. Hence, a study was conducted to find ways to maximize the performance of the Baratarahan Train by identifying the availability of circulating facilities, understanding the traction force of locomotive CC 202 and CC 205, and efforts to increase coal transport capacity. This study reveals the availability of facilities used to carry the Baratarahan Train, the train's ability to carry coal loads, and efforts to optimize the operation of facilities to meet and even exceed transport targets.

Keywords: Coal Transport, Facility Operation, Capacity Increase

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa. Atas berkat dan penyertaan-Nya, penulis telah menyelesaikan Kertas Kerja Wajib yang berjudul **“ANALISIS EFEKTIVITAS SARANA UNTUK MEMENUHI TARGET ANGKUT BATUBARA PT BUKIT ASAM RELASI TANJUNG ENIM BARU – TARAHAN TAHUN 2024”** sesuai dengan jadwal dan dilaksanakan dengan lancar. Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan sebagai syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Transportasi (A.Md.Tra) pada Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD.

Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, kiranya tidak mudah bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan Kertas Kerja Wajib ini, oleh karena itu, ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada Yang Terhormat :

1. Ibu dan Ayah sebagai orang tua yang menjadi panutan dan sosok yang dicintai, yang dengan tulus telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi, serta seluruh keperluan yang diperlukan penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
2. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T, M.T., selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-Sekolah Tinggi Transportasi Darat;
3. Bapak Uriansyah Pratama, M.M selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian beserta para Dosen yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan berlangsung;
4. Bapak Guntur Tri Indra Setiawan, S.Pd, M.Pd dan Bapak Risky Hariwahyudi, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan penyusunan Kertas Kerja Wajib;
5. Bapak Muhammad Maulana Yusuf selaku Koordinator Satuan Pelayanan Tanjung Karang;
6. Para pegawai di lingkungan Kantor Satuan Pelayanan Tanjung Karang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama magang;
7. Rekan-rekan Taruna/i Tim PKL Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Satuan Pelayanan Tanjung Karang;

8. Rekan-rekan Taruna/i Prodi Manajemen Transportasi Perkeretaapian khususnya kelas MTP 3.3 angkatan XLIII;
9. Rekan-rekan kosan *Al-Barokah*;
10. Dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak turut memberikan bantuan sehingga terselesaikannya penyusunan Kertas Kerja Wajib ini.

Sadar akan penyusunan Kertas Kerja Wajib ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat beberapa kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan Kertas Kerja Wajib ini. Semoga Kertas Kerja Wajib ini dapat dijadikan manfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Bekasi, Juli 2024

Penulis

OKTAVIANUS BAKTI NADEAK

21.03.067